

**PENGARUH *BROKEN HOME*
TERHADAP *ANXIOUS ATTACHMENT* PADA REMAJA**

Skripsi

**Diajukan guna memenuhi sebagian syarat
Untuk memperoleh derajat Sarjana Psikologi
Universitas Lambung Mangkurat**



Oleh

Aisha Berliana Maritza

2210914320008

**JURUSAN PSIKOLOGI
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT**

Juni, 2026

Skripsi

**PENGARUH *BROKEN HOME* TERHADAP
ANXIOUS ATTACHMENT PADA REMAJA**

dipersiapkan dan disusun oleh

Aisha Berliana Maritza

telah dipertahankan di depan dewan penguji
pada tanggal 22 Juni 2026

Susunan Dewan Penguji

Pembimbing Utama



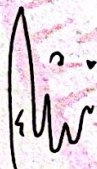
Meydisa Utami Tanau, M.Psi., Psikolog.
NIP. 199105202025062003

Anggota Dewan Penguji Lain

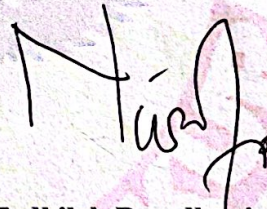


Dr. Novitawati, S.Psi., M.Pd.
NIP. 197611062006042002

Pembimbing Pendamping



Dr. Emma Yüniarrahmah, S.Psi., M.A.
NIP. 197706042005012002



Nurul Fadhilah Ramdhani, M.Psi., Psikolog.
NIP. 199403122024062001

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi



Dr. Silvia Kristanti Tri Febriana, M.Psi., Psikolog
NIP. 198302172008122001
Ketua Jurusan Psikologi

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Banjarbaru, 18 Juni 2026



Aisha Berliana Maritza
NIM. 2210914320008

ABSTRAK

PENGARUH *BROKEN HOME* TERHADAP *ANXIOUS ATTACHMENT* PADA REMAJA

Aisha Berliana Maritza

Broken home merupakan kondisi keluarga yang kehilangan keutuhan fungsinya, baik akibat perceraian maupun terganggunya fungsi afektif dan komunikasi, yang berpotensi memengaruhi pola *attachment* remaja. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *broken home* terhadap *anxious attachment* pada remaja akhir di Kota Banjarmasin dan Banjarbaru. Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional berdesain *cross-sectional*. Subjek penelitian berjumlah 175 remaja akhir berusia 18 hingga 21 tahun yang dipilih melalui teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan menggunakan dua instrumen, yaitu *Experiences in Close Relationships-Revised for Children and Adolescents* (ECR-RC) untuk mengukur *anxious attachment* dan *Children's Perception of Interparental Conflict Scale* (CPIC) untuk mengukur *broken home*. Analisis data dilakukan dengan teknik regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan nilai R sebesar 0,802 dan R Square sebesar 0,643 dengan signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$), sehingga hipotesis alternatif diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa *broken home* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *anxious attachment* dengan sumbangan sebesar 64,3%, sedangkan 35,7% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Arah pengaruh yang positif berarti semakin tinggi persepsi remaja terhadap kondisi *broken home*, semakin tinggi pula kecenderungan *anxious attachment* yang dialaminya. Dapat disimpulkan bahwa kondisi keluarga yang tidak utuh berperan penting dalam membentuk *attachment* cemas pada remaja akhir.

Kata kunci: *anxious attachment*, *broken home*, remaja akhir

ABSTRACT

THE EFFECT OF BROKEN HOME ON ANXIOUS ATTACHMENT AMONG ADOLESCENTS

Aisha Berliana Maritza

Broken home refers to a family condition in which the family has lost its functional integrity due to divorce or disruptions in affective functioning and communication, potentially influencing adolescents' attachment patterns. This study examined the effect of broken home on anxious attachment among late adolescents in Banjarmasin and Banjarbaru. A quantitative cross-sectional correlational design was employed. A total of 175 late adolescents aged 18–21 years participated in the study and were selected through purposive sampling. Data were collected using the Experiences in Close Relationships–Revised for Children and Adolescents (ECR-RC) to measure anxious attachment and the Children's Perception of Interparental Conflict Scale (CPIC) to assess broken home conditions, and analyzed using simple linear regression. The results showed that broken home had a significant positive effect on anxious attachment ($R = 0.802$, $R^2 = 0.643$, $p < 0.001$), accounting for 64.3% of the variance. These findings suggest that the higher adolescents' perception of broken home conditions, the greater their tendency to experience anxious attachment. It can therefore be concluded that dysfunctional family conditions play an important role in the development of anxious attachment among late adolescents.

Keywords: anxious attachment, broken home, adolescents

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Broken Home* terhadap *Anxious Attachment* pada Remaja”. Selawat dan salam juga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad Saw. Skripsi ini disusun guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh derajat Sarjana Psikologi pada Program Studi Psikologi, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Lambung Mangkurat.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. dr. Syamsul Arifin, M.Pd., FISOH., FISC.M., selaku Dekan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Lambung Mangkurat.
2. Ibu Dr. Silvia Kristanti Tri Febriana, M.Psi., Psikolog., selaku Ketua Jurusan Psikologi, Fakultas Kedokteran Ilmu Kesehatan Universitas Lambung Mangkurat.
3. Ibu Meydisa Utami Tanau, M.Psi., Psikolog., selaku Dosen Pembimbing I, yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing serta memberikan arahan kepada penulis dengan penuh kesabaran selama proses penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Emma Yuniarrahmah, S.Psi., M.A., , selaku Dosen Pembimbing II, atas segala bimbingan, masukan, dan dukungan yang sangat berarti hingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

5. Ibu Dr. Novitawati, S.Psi., M.Pd., dan Ibu Nurul Fadhilah Ramdhani, M.Psi., Psikolog., selaku Dosen Penguji, atas setiap saran dan koreksi yang membangun untuk penyempurnaan skripsi ini.
6. Kedua orang tua serta keluarga penulis, yang tiada henti memberikan doa, kasih sayang, dukungan, dan semangat sehingga penulis mampu menyelesaikan studi ini.
7. Teman-teman seperjuangan dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah menemani, membantu, dan memberi dukungan selama proses penyusunan skripsi ini.
8. Seluruh responden yang telah bersedia meluangkan waktu untuk berpartisipasi, sehingga penelitian ini dapat terlaksana.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dan tidak luput dari kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa mendatang. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu psikologi serta bagi siapa pun yang membacanya.

Banjarbaru, 18 Juni 2026
Penulis

Aisha Berliana Maritza

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	I
HALAMAN PENGESAHAN.....	II
PERNYATAAN.....	III
ABSTRAK	IV
ABSTRACT	V
KATA PENGANTAR	VI
DAFTAR ISI.....	VIII
DAFTAR TABEL.....	XII
DAFTAR LAMPIRAN	XIII
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
a. Manfaat Teoritis.....	7
b. Manfaat Praktis	7
1.5 Signifikansi dan Keunikan Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
2.1 <i>Anxious attachment</i>	12
2.1.1 Definisi <i>Attachment Style</i>	12
2.1.2 Definisi <i>Anxious attachment</i>	14
2.1.3 Faktor-Faktor Yang Memengaruhi <i>Anxious attachment</i>	16

2.2	<i>Broken home</i>	18
2.2.1	Definisi <i>Broken home</i>	18
2.2.2	Faktor-Faktor Yang Memengaruhi <i>Broken home</i>	20
2.3	Pengaruh <i>Broken home</i> Terhadap <i>Anxious Attachment</i>	22
2.4	Landasan Teori.....	24
2.5	Hipotesis.....	25
BAB III METODE PENELITIAN.....		26
3.1	Rancangan Penelitian	26
3.2	Identifikasi, Konseptualisasi, dan Operasionalisasi Variabel Penelitian ..	26
3.2.1	Identifikasi Variabel Penelitian.....	26
3.2.2	Definisi Konseptual dan Operasional Variabel Penelitian.....	26
3.3	Subjek dan Tempat Penelitian.....	28
3.3.1	Subjek Penelitian dan Tempat Penelitian.....	28
3.3.2	Teknik Pengambilan Sampel.....	30
3.4	Teknik Pengumpulan Data.....	31
3.4.1	Instrumen Penelitian.....	31
3.4.1.1	Experience Close Relationship Revised for Children/Adolescent	32
3.4.1.2	Children's Perception of Interparental Conflict Scale	34
3.4.1.3	Uji Seleksi Item.....	37
3.4.1.4	Uji Validitas	37
3.4.1.5	Uji Reliabilitas	38
3.4.2	Adaptasi Alat Ukur	38
3.4.2.1	Tahap I: Forward Translation.....	39

3.4.2.2	Tahap II: Sintesa Terjemahan	40
3.4.2.3	Tahap III: Backward Translation	40
3.4.2.4	Tahap IV : Expert Committee	42
3.4.2.5	Tahap V : Uji Lapangan	43
3.4.3	Pelaksanaan Uji Keterbacaan	43
3.4.4	Pelaksanaan Uji Coba	44
3.4.5	Uji Seleksi Aitem, Validitas, dan Realibilitas	44
3.4.5.1	Uji Seleksi Aitem	44
3.4.5.2	Uji Reliabilitas	47
3.4.5.3	Validitas Alat Ukur	48
3.4.5.4	Reliabilitas Alat Ukur	50
3.5	Analisis Data	51
3.5.1	Uji Asumsi	51
3.5.1.1	Uji Normalitas Residual	51
3.5.1.2	Uji Linearitas	51
3.5.1.3	Uji Heteroskedastisitas	51
3.5.2	Uji Hipotesis	52
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		53
4.1	Gambaran Subjek Penelitian	53
4.2	Pelaksanaan Penelitian	54
4.3	Hasil Penelitian	55
4.3.1	Deskripsi Data Penelitian	55
4.3.2	Hasil Analisis Data Penelitian	60

4.3.2.1	Uji Normalitas Residual.....	60
4.3.2.2	Uji Linearitas.....	61
4.3.2.3	Uji Heterokedastisitas	62
4.3.2.4	Uji Hipotesis.....	64
4.4	Pembahasan.....	66
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		73
5.1	Kesimpulan	73
5.2	Saran.....	74
5.2.1	Bagi remaja dari keluarga <i>broken home</i>	74
5.2.2	Bagi orang tua dan keluarga.....	74
5.2.3	Bagi peneliti selanjutnya	74
DAFTAR PUSTAKA		75
LAMPIRAN		80

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 <i>Blueprint Experienced Closed Relationship-Revised</i>	34
Tabel 3.2 <i>Blueprint Children's Interparental Conflict Perception</i>	36
Tabel 3.3 <i>Kelas Cronbach Alpha</i>	50
Tabel 4.1 Deskripsi Demografi Subjek Penelitian.....	54
Tabel 4.2 Rumus Perhitungan Skor Hipotetik Variabel Penelitian.....	57
Tabel 4.3 Perbandingan Skor Hipotetik Dan Skor Empirik Variabel Penelitian.	57
Tabel 4.4 Rumus Norma Kategorisasi	58
Tabel 4.5 Kategorisasi Variabel <i>Broken Home</i>	59
Tabel 4.6 <i>Tests Of Normality</i>	58
Tabel 4.7 Hasil Uji Linear <i>Broken Home</i> Terhadap <i>Anxious Attachment</i>	59
Tabel 4.8 Hasil Uji Heteroskedastisitas	62
Tabel 4.9 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana.....	62
Tabel 4.10 Hasil Uji ANOVA.....	62
Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Regresi (<i>Coefficients</i>).....	63

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Verbatim Studi Pendahuluan	81
Lampiran 2. Panduan Wawancara Studi Pendahuluan	89
Lampiran 3. <i>Informed Consent</i> Subjek Studi Pendahuluan	90
Lampiran 4. Surat Pernyataan Penerjemah	93
Lampiran 5. Proses dan Hasil Sintesa Alat Ukur	97
Lampiran 6. Hasil Skor TOEFL/IELTS <i>Forward Translation</i> dan <i>Backward Translation</i>	103
Lampiran 7. <i>G*Power Sample Size</i>	107
Lampiran 8. Form Skrining Awal Etika Penelitian.....	108
Lampiran 9. Izin Adaptasi Alat Ukur.....	114
Lampiran 10. Kartu Bimbingan Proposal Skripsi	115
Lampiran 11. Blueprint Asli CPIC.....	119
Lampiran 12. Blueprint Asli ECR- <i>Revised</i>	121
Lampiran 13. Hasil Uji Keterbacaan Skala ECR dan CPIC	123
Lampiran 14. Data Kasar Uji Coba ECR.....	138
Lampiran 15. Data Kasar Uji Coba CPIC	139
Lampiran 16. Hasil Seleksi aitem	140
Lampiran 17. Data Penelitian.....	141
Lampiran 18. Hasil analisis data	153
Lampiran 19. Tampilan Kuesioner <i>Google Form</i>	156
Lampiran 20. Sertifikasi Uji Plagiasi & TOEFL	157

Lampiran 21. Uji Format.....	158
------------------------------	-----